

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi adalah salah satu jenis usaha memeberikan kekebalan kepada anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh guna membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. , Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Indonesia mencapai 86,8%, dan perlu ditingkatkan hingga mencapai target 93% di tahun 2019. *Univerial Child Immunization* (UCI) desa yang kini mencapai 82,9% perlu ditingkatkan hingga mencapai 92% di tahun 2019.

Fasilitas pelayanan untuk vaksinasi walaupun sudah tersedia di masyarakat, tetapi tidak semua bayi telah dibawa untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap. (UNICEF, 2013 dalam Anton, 2014). Jika imunisasi dasar lengkap sudah tercapai target dan cakupannya, maka akan mengurangi tingginya angka kematian dan kesakitan pada anak balita dan juga akan mengurangi terjadinya KLB (Kematian Luar Biasa) pada penyakit campak, difteri, tetanus eonatorum, poliomyelitis dan hepatitis B, demikian juga sebaliknya jika pemberian imunisasi dasar lengkap tidak efektif akan meningkatkan angka kesakitan dan kematian yang justru akan memperburuk kondisi anak balita dan dapat menurunkan kekebalan tubuh pada anak (Departemen kesehatan RI, 2001 dalam Ayubi, 2009).

Angka kematian bayi menjadi indikator pertama dalam menentukan derajat anak karena merupakan cerminan dari status kesehatan anak saat ini. WHO (*World Health Organization*) mencatat sebanyak 4,5 juta kematian dari 10,5 juta per tahun terjadi akibat penyakit infeksi yang bisa dicegah dengan imunisasi, seperti pneumococcus (28%), campak (21%), tetanus (18%), virus penyebab diare (16%), hepatitis B (165%). Berdasarkan data WHO ini diperkirakan setidaknya 50% angka kematian di Indonesia dicegah dengan imunisasi dan Indonesia termasuk 10 besar negara dengan jumlah terbesar anak tidak tervaksinasi (WHO, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian Utami dan Yasin memaparkan tabulasi silang antara umur ibu dengan dukungan keluarga dalam mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Fakta yang didapatkan dari 53 ibu bahwa kelompok ibu yang berumur 15-19 tahun hampir setengahnya ibu yang mempunyai dukungan keluarga cukup sebanyak 4 ibu (45%), Kelompok ibu yang berumur 20-24 tahun hampir setengahnya ibu yang mempunyai dukungan keluarga baik sebanyak 5 ibu (36%), kelompok ibu yang berumur 25-29 tahun hampir setengah ibu yang mempunyai dukungan keluarga baik sebanyak 11 ibu (48%), kelompok ibu yang berumur 30-34 tahun yang mempunyai dukungan keluarga sebanyak 3 ibu (60%), sedangkan dari kelompok ibu yang berumur 30-39 tahun setengahnya ibu yang mempunyai dukungan keluarga baik sebanyak 1 ibu (50%) dan ibu yang mempunyai dukungan keluarga sebanyak 1 ibu (50%).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar meliputi beberapa hal, salah satunya yang disampaikan oleh Suparyanto (2011) yang menyatakan bahwa faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi balita antara lain pengetahuan, motif, pengalaman, pekerjaan, dukungan keluarga, fasilitas posyandu, lingkungan, sikap, tenaga kesehatan, penghasilan dan pendidikan.

Untuk mengatasi masalah rendahnya capaian imunisasi dasar lengkap yang berujung pada kejadian luar biasa (KLB), upaya yang perlu dilakukan yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap dan dampak yang akan ditimbulkannya kepada ibu yang mempunyai bayi atau balita dan juga keluarganya. Untuk memaksimalkan imunisasi dasar lengkap perlu adanya dukungan keluarga.

Dukungan keluarga adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasehat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tenteram. Bentuk dukungan keluarga terhadap anggota keluarga adalah secara moral atau material. Dengan adanya dukungan keluarga akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri pada penderita dalam menghadapi proses pengobatan penyakit (Pradjatmo 2000;Gakidau et al. 2008).

Menurut Carey tujuan dari family nursing dalam buku Friedman, (2003), yaitu: Proses dari pengaturan tujuan saling menguntungkan memiliki efek positif dalam interaksi dalam keluarga sedangkan yang selanjutnya orang-orang cenderung menolak mengatakan agar ada yang harus dilakukan,

tetapi kemungkinan besar untuk bekerja terhadap tujuan yang mereka pilih dan dukung sendiri dan yang terakhir orang-orang yang membuat keputusan cenderung merasa bertanggung jawab untuk dirinya sendiri

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2016 di puskesmas guntur terdapat 7 bayi yang mendapatkan imunisasi dasar, dari 7 bayi yang mendapatkan imunisasi dasar. 3 bayi mendapatkan imunisasi dasar Hepatitis B kurang mendapatkan dukungan informasi, serta 2 bayi mendapatkan imunisasi dasar BCG dengan nilai dukungan keluarga baik, serta 2 dari 7 bayi yang mendapatkan imunisasi polio memiliki nilai dukungan keluarga baik.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara dukungan keluarga terhadap kelengkapan imunisasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah dalam latar belakang diatas pertanyaan penelitian yaitu. “ Apakah ada hubungan dukungan keluarga terhadap kelengkapan pemberian imunisasi dasar di puskesmas guntur “.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kelengkapan pemberian imunisasi dasar di puskesmas guntur.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada bayi dan balita di Puskesmas Guntur.
- b. Mengetahui dukungan keluarga dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi dan balita di puskesmas guntur.
- c. Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi dan balita di puskesmas guntur.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi profesi

Dapat memberikan masukan bagi pengembangan sumber daya manusia keperawatan, baik pada masa pendidikan maupun di tempat pelayanan kesehatan.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan dalam ilmu keperawatan khususnya keperawatan komunitas.

3. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan masyarakat untuk mengetahui kelengkapan pemberian Imunisasi dasar.